BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam bukunya Rosady (2008:24) menyatakan pengertian metode, berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang dapat diartikan dengan cara atau menuju suatu jalan, jadi metode adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

Menurut Whitney dalam Nazir (2003:54) penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian jenis ini mempelajari masalah yang ada dalam masyarakat, aturan-aturan dan juga mengenai hubungan atau interaksi sosial yang terjadi dan pengaruh yang didapat dari suatu fenomena. Hamid dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan (2011:7) menyatakan penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau suatu gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Andi (2012:22), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian Lexy J. Moleong dalam Andi (2012:23-24) menyatakan bahwa penelitian

kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti (contohnya: perilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya)

Dalam penelitian kualitatif tidak memerlukan adanya suatu perhitungan presentase, rata-rata, perhitungan stastistik, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan angka. Atas dasar inilah, kemudian penelitian kualitatif diartikan Moleong sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa metodologi penelitian adalah suatu jalan atau cara untuk menyusun dan memecahkan suatu masalah yang ada dalam penelitian. Sedangkan deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang meneliti dengan pendeskripsian suatu subjek dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau suatu gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Penulis rasa ini adalah metode yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Karena pada awalnya penulis akan mengumpulkan data yang akan diteliti dengan teknik pengumpulan data yang sudah penulis tentukan kemudian penulis akan mendeskripsikan hasil dari temuan pengumpulan data tersebut dengan teknik analisis yang sudah ditentukan.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah data yang akan kita gunakan dalam suatu penelitian. Sumber data sendiri bisa berupa, lisan, tulisan, atau pun gambar. Dalam pemilihan

sumber data haruslah relevan dengan dengan tema yang akan kita bahas dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menetukan sumber data yang akan digunakan adalah film "*Himitsu No Akko Chan The Movie*" karya Fujio Akatsuka. Film "*Himitsu No Akko Chan The Movie*" adalah film yang mengisahkan tentang seorang anak perempuan yang bernama *Atsuko Kagami* atau biasa dipanggil *Akko*. *Akko* masih duduk di kelas 5 SD namun dia sangat gemar berdandan menggunakan kosmetik milik mamanya. Dia sangat menyukai apapun tentang berdandan sampai-sampai saat cerminnya pecah pun dimakamkan olehnya layaknya seorang manusia meninggal. Karena perlakuannya itulah membuat seorang peri dari negeri cermin memberikan dia sebuah cermin ajaib yang dapat membuatnya menjadi apapun yang dia mau namun itu harus dirahasiakan kepada siapa pun, karena kalau sampai ada orang lain yang mengetahuinya maka kekuatan cermin tersebut akan menghilang.

Awalnya *Akko* menganggap itu suatu kebohongan namun *Akko* iseng mencobanya dan ternyata berhasil, dia dapat berubah menjadi apa yang dia inginkan yaitu berubah menjadi orang dewasa sehingga dapat berdandan sesuka hati. Dia pun menghabiskan libur musim dinginnya menjadi orang dewasa dan tidak mengikuti les. Saat *Akko* berjalan-jalan di suatu *department store* dan mencoba koleksi kosmetik musim dingin dari perusahaan *Akatsuka*, dia bertemu dengan seorang pria dewasa yang pernah dia temui di taman bermain. Pria tersebut ternyata seorang manajer pengembangan dan pemasaran *Akatsuka* yang bernama *Hayase Naoto*.

Hayase menanyakan bagaimana pendapat *Akko* setelah mencoba produk dari *Akatsuka*. Dan jawaban *Akko* menarik menurut *Hayase*, pada akhirnya *Akko* diajak untuk bekerja paruh waktu di *Akatsuka*. Liburan *Akko* pun dihabiskan untuk bekerja paruh waktu di *Akatsuka*, dia sangat menikmati liburannya di *Akatsuka*. Sampai pada akhirnya dia tidak sengaja mengetahui tentang rencana pemindah alihan *Akatsuka* kepada perusahaan lain. *Akko* pun berusahan keras untuk menyelamatkan hingga cermin ajaibnya kehilangan kekuatan.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi. Di mana fokus penelitian adalah dialog yang didukung oleh gerak-gerik atau ekspresi wajah penutur jenis tindak tutur ilokusi ekspresif. Berikut tahapan pengumpulan data yang akam dilakukan :

1. Menonton film yang dijadikan sumber data yaitu "*Himitsu No Akko Chan The Movie*"
2. Mencatat dialog-dialog yang terdapat dalam film tersebut yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif
3. Menandai waktu terjadinya tindak tutur ilokusi ekspresif
4. Melakukan pengodean dialog, seperti contoh HAC/00:02:24/01. HAC manunjukan singkatan dari film yang penulis teliti yaitu Himitsu no Akko Chan, 00:02:24 menunjukan waktuk terjadi tindak tutur ilokusi ekspresif, dan 01 menunjukan urutan data temuan menurut waktu terjadinya.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan beberapa tahapan untuk penganalisisan data, yaitu:

1. Mencocokan transkrip dan dialog yang sedang berjalan
2. Mengelompokan menurut masing-masing jenis tindak tutur ilokusi ekspresif
3. Menerjemahkan dialog, dengan urutan bahasa Jepang, cara baca dan arti bahasa Indonesia.
4. Memberi garis bawah kata yang menunjukan jenis tindak tutur ilokusi ekspresifnya.
5. Mendeskripsikan data yang telah terkumpul satu per satu sesuai dengan teori yang digunakan.
6. Membuat kesimpulan dari analisis
7. Melaporkan hasil analisis